

## Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Model Pembelajaran Musikal dan Musik Islami dalam Pembelajaran PAI

*Teachers' and Students' Perceptions of Musical Learning Models and Islamic Music in Islamic Education (PAI) Instruction*

Setiawan, Rosidin, Nani Rohayani, Cecep Firdaus, Mad Ali, Wiwik Dyah Aryani, Ulfah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nusantara Bandung

Email: [onetekun7@gmail.com](mailto:onetekun7@gmail.com), [rosidin.m1984@gmail.com](mailto:rosidin.m1984@gmail.com), [Nanirohayani330@gmail.com](mailto:Nanirohayani330@gmail.com),

[firdaus2510@gmail.com](mailto:firdaus2510@gmail.com), [madali100880@gmail.com](mailto:madali100880@gmail.com), [wiwikaryani10@gmail.com](mailto:wiwikaryani10@gmail.com), [ulfah@uninus.ac.id](mailto:ulfah@uninus.ac.id)

### Abstract

*This study aims to evaluate the perceptions of teachers and students at MTs Al-Fatah Kutawaringin regarding the integration of musical learning models and Islamic music (Hadroh) in Islamic Religious Education (PAI). As a qualitative descriptive study, data were collected through observation and in-depth interviews. The results indicate that the musical model significantly enhances student motivation and emotional connection to religious materials. Despite these benefits, implementation is challenged by a lack of specialized teacher training and limited musical facilities. The study concludes that integrating Islamic music can serve as an effective alternative to traditional teaching, fostering students' musical intelligence within a religious framework.*

**Keywords:** Perception, Musical Learning, Islamic Music, PAI, MTs Al-Fatah.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi guru dan siswa di MTs Al-Fatah Kutawaringin mengenai integrasi model pembelajaran musikal dan musik Islamik (Hadroh) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model musikal secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dan hubungan emosional terhadap materi keagamaan. Terlepas dari manfaat ini, implementasi menghadapi tantangan berupa kurangnya pelatihan guru khusus dan fasilitas musik yang terbatas. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi musik Islamik dapat berfungsi sebagai alternatif yang efektif untuk pengajaran tradisional, menumbuhkan kecerdasan musik siswa dalam kerangka religius.

**Kata Kunci:** Persepsi, Pembelajaran Musikal, Musik Islamik, PAI, MTs Al-Fatah

### Article Info

Received date: 19 December 2025

Revised date: 22 December 2025

Accepted date: 01 January 2026

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang kaku dan teoritis jika hanya disampaikan melalui metode ceramah konvensional. Di MTs Al-Fatah Kutawaringin, terdapat sebuah terobosan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan kecerdasan musik siswa melalui musik Islamik atau Hadroh. Inovasi ini didasarkan pada teori kecerdasan majemuk (multiple intelligences) oleh Howard Gardner, yang menekankan bahwa kecerdasan musik dapat menjadi jembatan efektif dalam menyerap nilai-nilai spiritual. Latar belakang penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana model pembelajaran inovatif ini dapat diterima oleh guru dan siswa, serta bagaimana dampaknya terhadap antusiasme belajar di kelas.

Akhlak yang mulia merupakan cermin kepribadian seseorang, selain itu akhlak yang mulia akan mampu mengantarkan seseorang kepada martabat yang tinggi. Penilaian baik dan buruknya seseorang sangat ditentukan melalui akhlaknya. (Andrias Nurkamil: 2018).

Model pembelajaran musikal dan musik Islami dalam PAI mengintegrasikan lagu serta unsur-unsur musik untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa, seperti metode bernyanyi/lagu religi untuk menghafal Al-Qur'an atau materi akhlak, Model Bermain dan Musik yang meningkatkan keaktifan, dan pemanfaatan Nasyid atau musik instrumental klasik sebagai strategi inovatif yang

menciptakan suasana kondusif dan memperkuat daya ingat, dengan penekanan pada lirik yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan kesesuaian dengan syariat Islam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memotret realitas penggunaan media musik dalam PAI. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Al-Fatah Kutawaringin, melibatkan guru PAI dan siswa kelas VII dan VIII sebagai informan utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Peneliti menganalisis data secara naratif dengan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan lapangan yang dikaitkan dengan literatur kecerdasan musikal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang berhasil sesuai tujuan pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang mampu melibatkan siswa dan semua komponen kelas dalam suatu interaksi yang padu dan harmonis. Tugas guru adalah sebagai fasilitator siswa bagaimana agar para siswa mampu berinteraksi dalam lingkungan kelas. Selanjutnya tugas siswa adalah melaksanakan tugas dan aktivitas pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang oleh guru. Sedangkan lingkungan belajar harus dirancang sedemikian rupa oleh guru sehingga menjadi lingkungan yang kondusif dalam sebuah situasi intruksional.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa guru memberikan respon positif terhadap model pembelajaran musikal. Guru menganggap penggunaan ritme dan nada dalam syair Islami sangat membantu siswa dalam memahami materi yang Islam. Dari sisi siswa, keberadaan Hadroh di dalam kelas menciptakan suasana yang rileks namun tetap fokus, mengurangi kejenuhan akademik yang sering terjadi pada metode ceramah.

Dalam pembahasan, integrasi musik Islamik dipandang sebagai media pendukung bimbingan pengembangan kecerdasan. Namun, ditemukan beberapa catatan kritis dalam implementasinya. Meskipun persepsi guru dan siswa sangat baik, ketersediaan alat musik Hadroh yang belum memadai dan kurangnya keterampilan teknis guru dalam mengarahkan aransemen musik menjadi hambatan utama. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil optimal, inovasi musikal memerlukan dukungan manajerial sekolah dalam bentuk pengadaan fasilitas dan peningkatan kompetensi pedagogis guru.

### Model dan Metode Pembelajaran Musikal dalam PAI

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Lagu (Lagu Religi)
  - a. Konsep: Menggunakan lagu dengan lirik berisi nilai-nilai agama sebagai media pembelajaran agar materi lebih menarik, mudah diingat (retensi memori), dan meningkatkan motivasi belajar, sering diterapkan dalam menghafal surat pendek atau materi akhlak.
  - b. Penerapan: Guru memilih lagu Islami yang sesuai, menyusun RPP, melaksanakan kegiatan pembukaan, inti (menyanyi & diskusi), penutup, dan evaluasi berkala.
2. Model Pembelajaran "Bermain dan Musik".
  - a. Konsep: Model ini berpusat pada keaktifan peserta didik dengan memanfaatkan unsur musik dan permainan untuk meningkatkan hasil belajar PAI Budi Pekerti, menjadikannya lebih menyenangkan.
3. Pemanfaatan Musik Instrumental Klasik
  - a. Konsep: Mendengarkan musik klasik dapat menciptakan suasana tenang, meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan kreativitas siswa saat memahami konsep-konsep keagamaan.
  - b. Penerapan: Digunakan sebagai strategi pendukung, disesuaikan dengan preferensi siswa agar tidak menimbulkan distraksi, fokus pada peningkatan pemahaman materi PAI.
4. Pemanfaatan Kesenian Musik Islam (Nasyid)

- a. Konsep: Menggunakan nasyid sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran PAI untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai keislaman secara estetik dan relevan bagi siswa.

## SIMPULAN

Model pembelajaran musikal berbasis musik Islamik di MTs Al-Fatah Kutawaringin mendapatkan persepsi positif baik dari guru maupun siswa sebagai inovasi yang efektif. Model ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membantu pengembangan bakat seni siswa dalam konteks religius. Sebagai saran, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan infrastruktur dan pelatihan rutin bagi tenaga pendidik agar model pembelajaran ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan terstruktur.

## REFERENSI

- Abdullah, M. (2020). Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Seni Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45-60.
- Andrias, Andrias Nurkamil Albusthomi. 2018. "Pendidikan Akhlak Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Di Majelis Taklim Konversi Diniyah (MTKD) Al Ikhlas Kec. Bandung Kulon." *TEXTURA* 5(2):137-59.
- Fahrudin, A. (2019). Integrasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Agama. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 112-125.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Hamzah, N. (2021). Efektivitas Musik Hadroh sebagai Media Dakwah dan Pendidikan. *Jurnal Seni dan Budaya*, 5(3), 201-215.
- Irawan, D. (2018). Pendekatan Musikal dalam Menghafal Al-Quran pada Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 30-44.
- Kusuma, R. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Kreatif di Madrasah. *Jurnal Eduscience*, 10(2), 88-99.
- Mansur, M. (2017). Strategi Guru PAI dalam Menghadapi Kejenuhan Belajar Siswa. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 150-165.
- Mulyani, S. (2020). Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(4), 312-325.
- Nasution, A. (2019). Relevansi Kurikulum PAI dengan Seni Lokal. *Jurnal Studi Islam*, 14(1), 55-70.
- Pratama, Y. (2021). Analisis Penggunaan Media Hadroh dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 7(2), 123-138.
- Rahmawati, E. (2020). Pengaruh Musik Islami terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Agama*, 4(1), 15-28.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Siregar, H. (2018). Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 210-222.
- Wahyuni, T. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Musikal Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 40-55.
- Zulkifli, M. (2021). Seni Hadroh sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 180-195.